

Meningkatkan Minat Baca Anak-anak dan Remaja Pada Era Digitalisasi Di Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang

Tedy Andika Putra¹, Muhammad Yogi Setiawan², Dandi Hardiawan³, Rizky Fathullah⁴, Nanda Angelika⁵

¹⁻⁵ Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

¹⁻⁵ Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: *¹tdandikaputra@gmail.com, ²myogisetiawan@gmail.com, ³dandihard@gmail.com

Abstrak

Berkembangnya cara dan metode pembelajaran bagi anak-anak dan remaja tidak serta merta membuat anak-anak dan remaja menjadi gemar membaca, apalagi seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi yang semakin modern, membaca buku menjadi hal yang enggan dilakukan oleh anak-anak dan remaja, karena mereka lebih suka bermain gadget daripada membaca buku. Menyikapi permasalahan ini, kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat pada anak-anak dan remaja Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang yang terletak di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Metode pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan memberikan sosialisasi kepada anak-anak dan remaja, khususnya di Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang tentang pentingnya meningkatkan minat baca di era digital. Penyuluhan ini disertai dengan tanya jawab peserta penyuluhan kepada narasumber tentang permasalahan yang selama ini dihadapi oleh masyarakat. Dari hasil pengabdian masyarakat ini, diharapkan adanya peningkatan dalam minat baca sebesar 80% pada anak usia dini khususnya di Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang.

Kata kunci; Meningkatkan, Minat Baca, Yayasan

Abstract

The development of learning methods and methods for children and teenagers does not necessarily make children and teenagers love reading, especially with the rapid development of increasingly modern technology, reading books has become something that children and teenagers are reluctant to do, because they prefer playing with gadgets rather than reading books. Responding to this problem, we, the Community Service team from the Informatics Engineering Study Program, Faculty of Computer Science, Pamulang University, held Community Service for the children and teenagers of the Pamulang Dompot Yatim and Dhuafa Foundation which is located in Pamulang District, South Tangerang City. This method of community service is carried out in the form of counseling by providing outreach to children and teenagers, especially at the Dompot Yatim and Dhuafa Pamulang Foundation, about the importance of increasing interest in reading in the digital era. This counseling was accompanied by questions and answers from the counseling participants to the resource person about the problems currently being faced by the community. From the results of this community service, it is hoped that there will be an increase in interest in reading by 80% in early childhood, especially at the Dompot Yatim and Dhuafa Pamulang Foundation.

Keywords; Increasing, Interest in Reading, Foundation

I. PENDAHULUAN

Membaca merupakan jantung Pendidikan, dijamin sekarang bisa membaca saja tidaklah cukup, jika tidak diimbangi dengan tradisi membaca. Membaca merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari, setiap kegiatan melibatkan kemampuan membaca sehingga kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia, Upaya menumbuhkan minat baca bukannya tidak dilakukan. Pemerintah melalui Lembaga yang relevan telah mencanangkan program minat baca. Hanya saja yang dilakukan oleh pemerintah maupun institusi swasta untuk meningkatkan minat baca belum optimal.

Seiring berkembangnya dunia digital, anak-anak sekarang cenderung lebih tertarik menonton video dan bermain game pada gadget ketimbang membaca buku, itu merupakan hal yang sangat dikhawatirkan oleh orang tua dan pendamping, apalagi orang tua atau pendamping yang punya aktifitas pekerjaan padat sehingga kurang bisa mengontrol anak yang menggunakan gadget. Berdasarkan kekhawatiran itu maka timbul keinginan untuk menumbuhkan kemauan anak dalam membaca buku sehingga mengurangi penggunaan gadget.

Sangat disayangkan bahwa Tingkat minat membaca di Indonesia cukup rendah. Berdasarkan survey yang dilakukan Program for International Students Assesment (PISA), Tingkat literasi Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa Tingkat literasi di Indonesia sangatlah rendah. Oleh karena itu, kita perlu mulai menggalakan kebiasaan membaca buku guna meningkatkan posisi Indonesia.

Pertimbangan yang diperlukan untuk memilih buku adalah jenis usia, nilai-nilai karakter, pesan moral, kualitas isi, dan bahasanya. Akan tetapi, anak-anak relatif menyukai buku yang memiliki banyak gambar dan warna. Untuk itu, kita dapat menyeleksi buku melalui warna serta keunikan sampul buku. Setelah itu, kita harus melihat pula apa pesan yang ingin disampaikan. Apabila dua aspek tersebut telah terpenuhi, hal tersebut dapat dijadikan sebagai buku bacaan untuk anak-anak dan remaja.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode membaca sambil bermain ataupun sambil belajar, pada hakikatnya dua maca, metode tersebut saling mendukung dalam proses belajar anak-anak dan remaja. Pada umumnya proses Pendidikan anak-anak dan

remaja diutamakan untuk menggunakan metode bermain sambil belajar. Hal ini dilakukan karena metode ini lebih sesuai dengan kondisi anak-anak dan remaja yang cenderung lebih suka bermain, Oleh sebab itu metode yang digunakan dalam hal ini adalah metode membaca sambil bermain atau sambil belajar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan metode ini yaitu :

Observasi/ Pengamatan

Pada Langkah ini dilakukan pengamatan kepada anak-anak dan remaja, apa saja yang membuat mereka tertarik sehingga anak-anak dan remaja memiliki keauan untuk meningkatkan minat bacanya.

Analisa

Pada proses ini dilakukan Analisa dari hasil obserbvasi untuk mengeteahui dan merancang proses pembelajaran untuk anak-anak dan remaja.

Penerapan

Setelah Langkah Analisa dilakukan Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan hasil dari rancangan proses membaca, dimana yang diterapkan adalah edukasi penting lewat permainan, cerita, dan juga video inspiratif. Kegiatan dilaksanakan 1 hari yaitupada hari Sabtu tanggal 04 November 2023, waktu pelaksanaa pada jam 15.00 WIB sampai 16.30 WIB. Sedangkan untuk metode video inspiratif dilaksanakan pada jam 16.30-17.00 WIB

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kita untuk lebih kreatif dalam meningkatkan gemar membaca pada anak, proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Anak-anak dan Remaja yang gemar membaca memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang akan semakinmeningkatkan kecerdasannya sehingga lebih mampu menjawab tentang hidup pada masa-masa mendatang. Anak-anak dan remaja membaca bukan hanya di sekolah saja akan tetapi di rumah dan lingkungan bermain juga harus tetap di ajarkan membaca. Hadirnya hidi tana'o memberikan runag bermain yang dilengkapi pula dengan area membaca dan memberi Batasan pada anak agar tidak terlau kecanduan pada gadget. Anak yang mempunyai hobi membaca akan memiliki pengetahuan yang luas dan cerdas.

Sebagai orang tua dan pendamping harus memberikan motivasi agar anak-anak dan remaja menyukai kegiatan membaca ketimbang bermain gadget. Di Yayasan anak-anak dan remaja diberikan edukasi pentingnya membaca lewat permainan, cerita dan juga video inspirasi, dengan begitu diharapkan

ketergantungan anak-anak dan remaja pada gadget berkurang, karena disibukkan dengan membaca buku.

Dalam hal ini peran orang tua dan pendamping sangat penting karena minat baca anak-anak dan remaja tumbuh dari kebiasaan lingkungannya, pendamping/orang tua harus mengontrol dan membatasi aktifitas anak dalam menggunakan gadget, ikut membimbing anak-anak dan remaja dalam memahami cerita pada buku bacaan. Metode-metode yang digunakan pada tempat belajar “Yayasan Domyadhu” tidak akan maksimal tanpa ada dukungan penuh dari orang tua dan pendamping, dikarenakan waktu pertemuan yang terbatas dan juga control aktifitas yang terbatas, minat baca anak akan mempengaruhi kemampuan berpikiran anak dan cepat menyerap pengetahuan baru.

Setelah Melakukan permainan, anak-anak dan remaja di Domyadhu diarahkan ke tempat dimana anak-anak akan mendengarkan cerita, dalam hal ini tutor akan menceritakan cerita motivasi sesuai dengan tokoh karakter yang ada dalam buku bacaan, sehingga anak-anak dan remaja tidak hanya mendengarkan akan tetapi juga bisa langsung melihat karakter yang diceritakan dalam buku bacaan. Anak-anak dan remaja diminta untuk memilih 1 karakter favorit dalam buku kemudian membacakan karakter favoritnya di depan teman-teman.

Proses Pelajaran kemudian di lanjutkan dalam ruangan, anak-anak dan remaja di Domyadhu diminta untuk menonton video animasi untuk belajar terutama membaca, dalam proses tersebut sama halnya dengan proses bercerita, anak-anak diminta untuk menceritakan kembali tokoh dalam video dan akan ditanyakan mengenai pesan apa saja yang mereka dapatkan dalam video yang telah ditontonkan.

Anak-anak dan Remaja diberikan buku untuk dibaca, dan pada mereka akan menceritakan kembali buku yang mereka baca di depan teman-teman, dengan begitu diharapkan anak-anak dimanapun juga tetap membaca yang dibimbing langsung oleh pendamping.

Kegiatan tersebut untuk menumbuhkan kebiasaan mereka terkait dengan buku, sehingga menjadi sesuatu yang disukai oleh anak-anak dan remaja, anak-anak dan remaja tidak akan langsung mencari atau menginginkan buku bacaan atas keinginannya sendiri karena belum mengetahui atau manfaat dari buku bacaan, sehingga perlu diarahkan dan diberi dorongan agar tertarik dengan buku. Sehingga jika pendamping menginginkan anaknya memiliki perilaku gemar membaca, mereka juga harus membiasakan anak-anak dan remajanya membiasakan anak membaca sejak usia dini.

IV. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut, mengembangkan minat baca anak-anak dan remaja di era digital memiliki tantangan yang cukup berat dimana, kebiasaan anak-anak dan remaja yang bermain gadget harus dialihkan dengan buku bacaan mau buku fisik atau buku digital, dengan hadirnya kami memberikan motivasi baru kepada orang tua atau pendamping untuk membuat anaknya tertarik dengan membaca, Metode yang diterapkan Kelompok PKM ini mampu meningkatkan minat baca anak dan juga peran orang tua/pendamping agar mereka mempunyai ketertarikan dengan buku fiksi atau buku digital, itu terbukti dari aktifnya anak-anak dan remaja di Domyadhu Pamulang menceritakan kembali buku bacaan yang mereka baca. Melihat manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka diperlukan untuk memperbanyak koleksi buku digital lagi, agar anak-anak dan remaja memiliki banyak pilihan bacaan untuk dibaca, selalu memberikan cerita yang lebih menginspirasi agar anak-anak dan remaja tertarik dengan buku fisik atau digital, orang tua/pendamping selalu memberikan motivasi dan dukungan di rumah dengan cara memanfaatkan gadget dengan baik untuk anak-anak dan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati Desy. (2020). Pengembangan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin, *Jurnal of Linguistics and Literature* Vol. 1 No. 2.
- Erna Ikawati, (2013) Upaya Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Logaritma* Vol. 1 No. 2.
- Ramadhani E. D dan Tjendrani T. (2021) Pentingnya Membaca Sejak Usia Dini, <https://lipipress.lipi.go.id/detailpost/pentingnya-membaca-sejak-usia-dini> (diakses tanggal, 01 November 2023)
- Rohmah, N. F. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Intizan, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-11.